



BPS PERPUSTAKAAN
STATISTIK INDONESIA

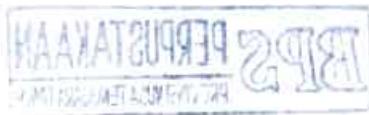
53532. 9601

**STATISTIK
HARGA KONSUMEN
NUSA TENGGARA TIMUR
1995**

https://ntt.bps.go.id



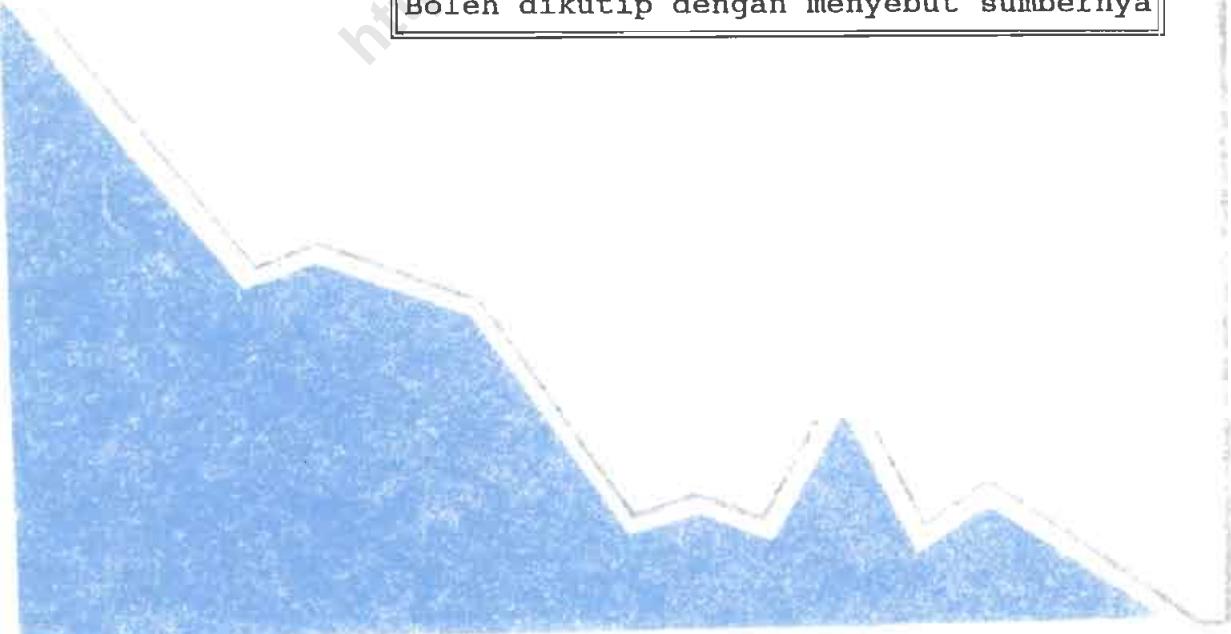
BPS KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT



STATISTIK HARGA KONSUMEN NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 1995

NO. PUBLIKASI : 53532.9601
NASKAH : BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI
GAMBAR KULIT : BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI
DITERBITKAN OLEH : KANTOR STATISTIK PROPINSI
NUSA TENGGARA TIMUR
Jln. R. Suprapto Nomor 5
Telepon 21755

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Konsumen tahun 1995 ini, merupakan seri publikasi tahunan dari data statistik harga eceran barang dan jasa di Nusa Tenggara Timur.

Isi publikasi ini meliputi :

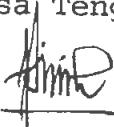
- Rata-rata harga eceran 9 bahan pokok.
- Rata-rata harga eceran kebutuhan konsumsi rumah tangga termasuk tarif jasa yang dibutuhkan oleh rumah tangga.
- Indeks harga 9 bahan pokok.

Dalam publikasi ini disajikan perkembangan harga tahun 1994 dan 1995, dengan maksud dapat memberikan gambaran perkembangan harga konsumen yang terjadi selama dua tahun terakhir.

Akhirnya segala saran dan kritik dari pihak pemakai data untuk memperbaiki isi publikasi ini, kami terima dengan senang hati.

Kupang, Juni 1996

✓ Kepala Kantor Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur,


Drs. H. O. SIMANJUNTAK

N I P . 340003528

DAFTAR ISI

Halaman

- Kata Pengantar	i
- Daftar Isi	ii
I. Penjelasan Umum	1 - 3
1. Pendahuluan	1
2. Ruang Lingkup	1
3. Metode Pengumpulan Data	2
4. Konsep dan Definisi	3
II. Ulasan Singkat	4 - 10
1. Harga Sembilan Bahan Pokok	4
a. Rata-rata harga sembilan bahan Pokok	4
b. Indeks harga 9 bahan pokok	8
2. Harga Konsumen Kebutuhan Rumah Tangga Perkotaan	10
a. Rata-rata harga konsumen	10
b. Indeks harga konsumen	10
III. Tabel-tabel Lampiran	
- Rata-rata harga Beras, Ikan Asin dan Minyak Goreng di Ibukota Kabupaten (Tabel I.1)	14
- Rata-rata harga Gula Pasir, Garam Hancur dan Minyak Tanah di Ibukota Kabupaten (Tabel I.2)	15
- Rata-rata harga Sabun Cuci, Tekstil dan Batik di Ibukota Kabupaten (Tabel I.3)	16
- Rata-rata harga Tepung Terigu, Semen dan Emas di Ibukota Kabupaten (Tabel I.4)	17
- Harga minggu terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Waikabubak (Tabel I.5)	18

- Harga Minggu Terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Waingapu (Tabel I.6)	19
- Harga minggu terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Kupang (Tabel I.7)	20
- Harga Minggu Terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota S o e (Tabel I.8)	21
- Harga minggu terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Kefamenanu (Tabel I.9)	22
- Harga Minggu Terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Atambua (Tabel I.10)	23
- Harga minggu terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Kalabahi (Tabel I.11)	24
- Harga Minggu Terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Larantuka (Tabel I.12)	25
- Harga minggu terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Maumere (Tabel I.13)	26
- Harga Minggu Terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota E n d e (Tabel I.14)	27
- Harga minggu terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Bajawa (Tabel I.15)	28
- Harga Minggu Terakhir sembilan bahan pokok dan bahan strategi lainnya, Kota Ruteng (Tabel I.16)	29
- Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok Gabungan 12 Kota diperinci per bulan Tahun 1995 (Tabel I.17)	30
- Inflasi Kota Kupang menurut Kelompok dan Inflasi Umum Kota Kupang Tahun 1979 - 1995 (Tabel II.1)	31

- Inflasi Nasional menurut Tahun 1979 - 1995 (Tabel II.2)	32
.....	
- Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 1995 (Tabel II.3)	33
- Indeks Harga Konsumen Nasional menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 1995 (Tabel II.4)	34
- Inflasi Kota Kupang menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 1995 (Tabel II.5)	35
- Inflasi Nasional menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 1995 (Tabel II.6)	36
- Laju Inflasi Umum 27 Kota di Indonesia Tahun 1995 (Tabel II.7)	37
- Harga Eceran beberapa komoditas di Kota Kupang Tahun 1994 - 1995 (Tabel II.8)	38

BAB I. PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Salah satu indikator yang penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah adalah dengan melihat tingkat harga, indeks harga dan laju inflasi.

Pemantauan harga dan upaya untuk menjaga situasi harga, baik di tingkat pasar lokal, nasional maupun internasional sangat perlu karena menyangkut usaha untuk mensejahterakan masyarakat dan dunia usaha.

Mengingat saluran perdagangan dari barang dan jasa yang dihasilkan sangat bervariasi dan kompleks, baik cakupan maupun sifatnya, maka pemantauan harga oleh BPS dibedakan menurut tingkat saluran perdagangan, yaitu harga produsen, harga perdagangan besar dan harga eceran/konsumen.

Liputan dari harga konsumen terbatas pada harga barang-barang dan jasa yang umum dikonsumsi oleh rumah tangga biasa. Dan karena pengadaan kebutuhan rumah tangga tersebut umumnya dalam satuan eceran maka harga konsumen sering disebut juga Harga Eceran.

Data harga yang tersedia secara series antara lain berguna :

- sebagai data dasar penghitungan angka inflasi (indeks harga konsumen)
- untuk melihat fluktuasi harga yang terjadi
- untuk penghitungan Pendapatan Nasional/Regional dan
- perencanaan pembangunan sosial ekonomi lainnya.

Oleh karena itu Biro Pusat Statistik selalu berusaha mengumpulkan data statistik harga, baik dari daerah pedesaan maupun perkotaan sehingga dapat dipakai sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan.

2. Ruang Lingkup

Cakupan dari Survei Harga Konsumen ini adalah harga 9 bahan pokok dan harga konsumen barang/tarif dan jasa lainnya.

Harga konsumen dicatat di seluruh ibukota kabupaten, untuk Kota Kupang mencakup sekitar 206 rincian barang dan jasa, sedangkan untuk ibukota kabupaten lainnya jumlah komoditas ini relatif lebih sedikit dari kota Kupang.

Jenis harga eceran yang dicatat adalah harga yang dibayarkan pembeli (umumnya rumah tangga biasa) untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran di pasar ibukota. Daerah penelitian harga eceran itu mencakup seluruh ibukota kabupaten.

3. Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan di daerah kota (urban) karena di daerah kota banyak dijumpai masyarakat penerima upah serta golongan berpendapatan tetap (Fixed income group) yang dikategorikan dalam golongan pendapatan rendah dan menengah. Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen adalah harga "eceran", sesuai kebiasaan beli mereka di pasaran.

Dalam pelaksanaan pencacahan harga dipasaran ada beberapa kriteria pasar yang dipakai sebagai tempat pencacahan yaitu :

- a. Pasar tersebut paling besar dikota yang bersangkutan.
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- c. Kebanyakan masyarakat berbelanja di sana, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
- d. Kelangsungan pencacahan data harga pada pasar tersebut harus terjamin.

Demikian halnya dengan kriteria pasar, maka pemilihan pedagang eceran sebagai obyek tempat pencacahan juga mempunyai kriteria yaitu :

- a. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran
- b. Pedagang tersebut mempunyai persediaan yang cukup hingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan pada waktu yang akan datang.

- c. Pedagang eceran tersebut merupakan price leader artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut bisa mempengaruhi harga-harga para pedagang lain di sekitarnya.
- d. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli. Apabila observasi dilakukan di toko-toko maka yang diambil adalah yang dapat mewakili toko-toko sejenis lainnya baik pada lokasi di dalam maupun di sekitar pasar.

4. Konsep dan Definisi.

a. Pasar

Pasar ialah suatu tempat dimana biasanya terjadi pemindahan atau transaksi barang antara penjual dan pembeli atau tempat yang lazim terjadi permintaan dan penawaran barang atau pemberian jasa baik secara eceran maupun jumlah besar (grosir).

b. Harga Eceran

Harga eceran ialah besarnya uang yang dibayarkan oleh pembeli/konsumen kepada pedagang eceran untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran. Pedagang adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang atau jasa kepada para pembeli atas dasar harga yang telah disetujui bersama kedua belah pihak. Pedagang yang dimaksud disini tidak saja pedagang eceran yang terdapat di dalam pasar dalam pengertian umum, tetapi juga mereka yang berdagang dalam los terbuka atau tertutup dan termasuk pedagang di pinggir jalan besar, meliputi penjual barang yang berada di toko baik berada di dalam maupun di luar wilayah pasar.

c. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang/jasa kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan jasanya atas dasar harga yang telah disetujui bersama antara kedua belah pihak, secara eceran.

<https://ntt.bps.go.id>



BAB II

ULASAN SINGKAT

Untuk mengetahui keadaan harga/tarif barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan di Nusa Tenggara Timur, berikut ini secara singkat dibahas hal-hal sebagai berikut :

1. Harga 9 bahan pokok, meliputi rata-rata harga dan indeks harga 9 bahan pokok.
2. Harga konsumen seluruh kebutuhan rumah tangga biasa, meliputi rata-rata harga dan indeks harga konsumen.

1. HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK

a. Rata-rata harga 9 bahan pokok

Komoditas sembilan bahan pokok terdiri dari beras, ikan asin/ diawetkan, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, tekstil, tetroton polos dan batik kasar masih merupakan bahan konsumsi pokok, bagi penduduk. Begitu pentingnya bahan pokok tersebut, maka harganya selalu diamati secara ketat oleh pemerintah. Pengamatan harga dari 9 (sembilan) bahan pokok dilakukan melalui survei di pasar-pasar pada semua ibukota Kabupaten pada setiap hari Selasa. Pada survei ini juga dilakukan pengumpulan data harga dari beberapa bahan strategis lainnya seperti semen, tepung terigu dan emas.

Perkembangan harga sembilan bahan pokok dapat dilihat dari angka indeksnya. Indeks umum harga sembilan bahan pokok dapat menggambarkan perkembangan harga seluruh bahan pokok tersebut.

Komoditi beras, tepung terigu dan gula pasir sebagian besar pengadaannya diatur pemerintah (melalui/diawasi oleh Dolog dan Kanwil Deperindag), sehingga harga komoditas tersebut tidak terlalu banyak berbeda antara satu ibukota kabupaten dengan kota kabupaten lainnya.

Secara rata-rata harga beras di Nusa Tenggara Timur tahun 1995 tercatat Rp 975 per-kg atau naik 22,03 % dibanding tahun 1994. Harga beras di kabupaten-kabupaten pulau Timor, dan Alor lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan harga yang terjadi di Surabaya, Ujungpandang dan Bali sebagai daerah pemasok beras ke Nusa Tenggara Timur. Sedangkan harga beras di Pulau Flores terutama bagian barat relatif lebih rendah dibanding harga di kabupaten-kabupaten lainnya karena kabupaten-kabupaten ini merupakan penghasil beras yang cukup besar atau dapat dikatakan sebagai gudang beras untuk pulau Flores dan sekitarnya.

Rata-rata harga ikan asin teri no. 2 di Nusa Tenggara Timur tahun 1995 Rp. 3 759 per kg atau naik 22,44 % dibanding tahun 1994. Kenaikan harga ini lebih banyak dipengaruhi oleh hasil penangkapan dan faktor musim sehingga pada saat hasil penangkapan ikan sedikit, maka harganya juga relatif tinggi dan sebaliknya jika hasil penangkapan ikan banyak terutama pada saat musim panas dimana ikan tersebut dapat dikeringkan dengan sinar matahari maka harganya relatif rendah.

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL 1. RATA-RATA HARGA ECERAN SEMBILAN BAHAN POKOK
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1995

(Dalam Rupiah)

JENIS KOMODITI (1)	SATUAN (2)	1993 (3)	1994 (4)	1995 (5)
01. Beras	Kg	651	799	975
02. Ikan Asin	Kg	2 769	3 070	3 759
03. Minyak Goreng	Botol	1 006	1 110	1 404
04. Gula Pasir	Kg	1 438	1 442	1 595
05. Garutm	Kg	368	403	460
06. Minyak Tanah	Botol	278	253	262
07. Sabun Cuci	Batang	464	475	507
08. Textil	Meter	2 084	2 357	2 755
09. Batik	Helai	5 235	5 862	6 556
10. Tepung Terigu	Kg	951	981	1 007
11. Semen	Zak	8 242	8 561	10 143
12. Emas	Gram	26 201	27 204	28 137

Dari tabel I.1 sampai dengan I.4 dapat dilihat rata-rata harga eceran sembilan bahan pokok disetiap kabupaten.

Selama tahun 1995 tercatat harga ikan asin tertinggi di Kota Kefamenanu dan Kalabahi masing-masing sebesar Rp. 6 044,- per kg dan Rp. 5 308,- per kg.

Harga minyak goreng di daerah kepulauan Sumba dan Timor pada umumnya lebih tinggi dibanding dengan di pulau Flores (selain Ruteng). Di pulau Flores harga terendah komoditas ini adalah di Kota Ende karena disamping kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten penghasil kelapa yang cukup besar juga banyak memiliki pengrajin minyak kelapa. Harga tertinggi minyak goreng terjadi di Kota Waingapu, Soe dan Ruteng yang diduga karena kurangnya persaingan dari harga minyak goreng pabrik yang didatangkan dari luar wilayah tersebut.

Harga gula pasir dan minyak tanah tidak banyak bervariasi antara kabupaten yang satu dengan kabupaten lainnya oleh karena adanya perhatian pemerintah terhadap pengadaan tersebut. Harga rata-rata gula pasir di Nusa Tenggara Timur tahun 1995 tercatat Rp. 1 595,- per kg, naik 10,61 % dari tahun 1994. Harga tertinggi terjadi di Ende dan Kefamenanu masing-masing sebesar Rp. 1 646,- dan Rp. 1 638 per kg. Sedangkan harga terendah terjadi di Waingapu dan Waikabubak yaitu masing-masing sebesar Rp. 1 545,- per kg dan Rp. 1 575,- per kg.

Harga minyak tanah pada tahun 1995 hampir sama di seluruh ibukota kabupaten sekitar Rp. 250,- s/d Rp. 275 per botol.

Untuk komoditas sabun cuci kualitas cap tangan harganya tidak banyak berubah. Hal ini karena telah banyak beredar sabun cuci kwalitas lain yang digunakan konsumen.

Rata-rata harga eceran sabun cuci ini selama tahun 1995 tercatat Rp. 507,- per batang atau naik sebesar 6,74 % dari tahun 1994. Dari 12 ibukota kabupaten tercatat harga yang terjadi berkisar antara Rp. 500,- s/d Rp. 552,- per batang.

Harga tekstil dan batik kasar relatif besar perubahannya yaitu rata-rata Rp. 2 755,- per meter dan Rp. 6 556,- per helai atau naik masing-masing sebesar 16,89 % dan 11,84 % dibanding tahun 1994. Harga tepung terigu tidak banyak berubah yaitu naik sekitar 2,65 %. Rata-rata harga eceran tepung terigu di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1995 tercatat Rp. 1 007,- per kg. Harga tepung terigu tertinggi di Maumere dan Larantuka yakni masing-masing sebesar Rp. 1 104,- dan Rp. 1 033,- per kg sedangkan terendah terjadi di Kupang yaitu sebesar Rp. 975,- per kg.

Lain halnya dengan harga semen, yang relatif besar kenaikannya di tahun 1995 yaitu 18,48 % dibanding tahun 1994. Dengan tersedianya semen Kupang di setiap kabupaten dengan harga yang terkendali menyebabkan harga komoditas ini relatif merata kenaikannya di Nusa Tenggara Timur. Rata-rata harga eceran semen Kupang pada tahun 1995 tercatat Rp. 10 143,- per zak.

<https://ntt.bps.go.id>

Harga emas biasanya mengikuti perkembangan harga di pasar Surabaya. Selama tahun 1995, rata-rata harga emas perhiasan 22 karat di Nusa Tenggara Timur tercatat sebesar Rp. 28 137,- per gram sedikit lebih tinggi (3,43 %) dari harga yang terjadi pada tahun 1994 yang tercatat sebesar Rp. 27 204,- per gram.

b. Indeks Harga 9 Bahan Pokok

Salah satu kegunaan dari angka indeks harga adalah sebagai pengukur laju inflasi dibandingkan dengan periode sebelumnya pada suatu wilayah. Mengingat keterbatasan data, maka penghitungan indeks harga konsumen baru tersedia untuk Kota Kupang, sedangkan bagi ibukota kabupaten lainnya di Nusa Tenggara Timur selama ini masih menggunakan indeks harga 9 bahan pokok sebagai "indikator" inflasi untuk masing-masing kota tersebut.

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa kenaikan indeks umum 9 bahan pokok di Nusa Tenggara Timur 1995 (12 Kota Kabupaten) sebesar 19,55 %. Perubahan angka indeks disetiap kota berbeda-beda. Keadaan ini menunjukkan bahwa kenaikan harga yang terjadi diantara ibukota kabupaten bervariasi karena disamping dipengaruhi oleh adanya perbedaan pada biaya pengangkutan dari produsen (centra produksi) ke setiap pasar/kota, juga karena adanya faktor musim yang sangat berpengaruh terhadap harga beberapa komoditas seperti beras, ikan asin, minyak goreng dan garam hancur.

**TABEL 2. INDEKS UMUM HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK DISETIAP
IBUKOTA KABUPATEN DI NUSA TENGGARA TIMUR**
TAHUN 1994 - 1995
(April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

K O T A	1994	1995	Perubahan 1994 - 1995
	(1)	(2)	(3)
01. Waikabubak	130,39	145,80	11,82
02. Waingapu	167,99	204,36	21,65
03. K u p a n g	163,62	183,23	11,99
04. S o e	148,62	199,93	34,52
05. Kefamenanu	128,19	179,60	40,10
06. A t a m b u a	143,06	156,48	9,38
07. Kalabahi	142,32	196,84	38,31
08. Larantuka	207,42	255,17	23,02
09. Maumere	191,39	225,28	17,71
10. Ende	143,69	165,08	14,89
11. Bajawa	171,94	186,64	8,55
12. Ruteng	145,45	170,44	17,18
Gabungan	157,01	187,71	19,55

Perkembangan indeks harga 9 bahan pokok pada tahun 1995 menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi hampir diseluruh ibukota kabupaten yakni diatas 10,00 %, kecuali di Atambua dan Bajawa yang dibawah 10,00 % yaitu masing-masing sebesar 9,38 % dan 8,55 %.

Harga Konsumen

<https://int.bri.go.id>

2. HARGA KONSUMEN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA PERKOTAAN

a. Rata-rata Harga Konsumen

Harga konsumen mencakup harga dan tarip dari semua komoditas atau jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Tujuan pengumpulan data harga konsumen ini selain untuk pengamatan biaya hidup rumah tangga juga dipakai untuk pengukuran laju inflasi sebagai salah satu kegunaan dari angka indeks harga konsumen. Penentuan jenis barang/jasa yang diobservasi, berdasarkan basket komoditas pada saat Survei Biaya Hidup (SBH) 1989 kota Kupang. Komoditas yang dipantau adalah yang banyak dikonsumsi masyarakat. Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dari hasil SBH 1989 kota Kupang adalah sebanyak 206 komoditas dan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok pengeluaran yang meliputi kelompok makanan (81 komoditas), perumahan (40 komoditas), sandang (40 komoditas) dan aneka barang dan jasa (45 komoditas).

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan disemua ibukota kabupaten di Nusa Tenggara Timur, tetapi dalam penghitungan indeks Harga Konsumen hanya ibukota propinsi (Kupang) yang baru dipakai sebagai sampel pengukuran inflasi Nasional.

Frekwensi pengumpulan data harga konsumen disesuaikan dengan sifat dan jenis barang/jasa yang dicakup. Pencacahan sembilan bahan pokok dan barang penting dilakukan mingguan, bahan-bahan barang makanan dan non makanan tidak tahan lama dilakukan bulanan, tarip-tarip jasa pendidikan, angkutan, kesehatan, pembantu rumah tangga dilakukan setiap triwulan, sedangkan sewa/kontrak rumah dilakukan semesteran.

b. Indeks Harga Konsumen

Indeks harga konsumen adalah perangkat utama yang dapat dipakai untuk melihat besar tingkat perubahan harga periode berjalan dibanding harga yang terjadi pada periode dasar. Perubahan dari pada indeks harga ini menggambarkan inflasi dari harga, barang dan jasa pada suatu wilayah.

Sementara ini laju inflasi Nasional (termasuk Kota Kupang), diukur dari perubahan indeks harga konsumen. Selama tahun 1995 laju inflasi kota Kupang sebesar 6,91 %, sedikit lebih rendah dibanding inflasi Nasional yang sebesar 8,64 % pada periode yang sama. Laju inflasi Kota Kupang pada tahun 1995 banyak dipengaruhi oleh inflasi kelompok Makanan sebesar 8,95 %, kemudian diikuti oleh kelompok Aneka Barang dan Jasa 8,11 %, sedangkan dari kelompok Perumahan dan Sandang hanya sebesar 4,64 % dan 3,75 %.

TABEL 3. INFLASI KOTA KUPANG DAN NASIONAL MENURUT
KELOMPOK PENGETAHUAN TAHUN 1995

(persentase)

B U L A N	Makanan	Perumahan	Sandang	Aneka Barang & Jasa	U m u m	
					Kupang	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,52	0,11	1,22	0,65	1,24	1,16
Februari	1,27	0,08	0,32	0,28	0,60	1,31
Maret	1,72	0,62	0,33	0,00	0,89	0,57
April	1,82	0,30	0,09	1,49	1,12	1,69
Mei	-0,66	0,01	0,53	0,32	-0,14	0,49
Juni	0,10	0,44	0,49	0,37	0,30	0,16
Juli	-0,02	1,34	0,28	1,20	0,68	0,71
Agustus	-0,53	1,39	0,32	0,00	0,26	0,32
September	-1,16	0,33	-0,02	1,84	0,04	0,38
Oktober	0,06	0,02	0,13	1,90	0,44	0,64
Nopember	0,89	0,00	0,00	0,00	0,34	0,42
Desember	2,94	0,00	0,06	0,06	1,14	0,79
Jumlah	8,95	4,64	3,75	8,11	6,91	8,64

Selama periode Januari - Desember 1995, di Kota Kupang pernah terjadi deflasi satu kali yakni pada bulan Mei (-0,14 %), sedangkan pada bulan-bulan lain terjadi inflasi.

Inflasi tertinggi pada tahun 1995 di kota Kupang terjadi pada

bulan Januari yaitu sebesar 1,24 % sementara inflasi Nasional disaat itu sebesar 1,16%. Tingginya inflasi di kota Kupang dibabkan oleh naiknya IHK yang relatif tinggi pada kelompok Makanan dan Sandang yang mengakibatkan inflasi pada kelompok ini sebesar 2,52 % dan 1,22 %. Sementara kelompok pengeluaran lainnya pada saat itu masih dibawah 1,00%. Dalam pembangunan perekonomian, Pemerintah Indonesia melalui GBHN mengharapkan target inflasi per tahun dibawah 10%.

Berbagai kebijaksanaan telah ditempuh untuk menekan tingkat inflasi. Semakin rendah inflasi berarti semakin menuju ke arah kestabilan harga.

Pada tahun 1979 laju inflasi Kota Kupang dan Nasional sangat tinggi, lebih dari 20% (lihat tabel II.1). Inflasi Kota Kupang pada saat itu mencapai 25,16%, saat mana Nasional sebesar 21,77%. Tahun 1980 laju inflasi Kota Kupang mulai turun menjadi 12,85% dan selanjutnya tahun 1985 semakin menurun menjadi 4,79%. Keadaan ini menunjukkan bahwa sejak tahun 1979 sampai dengan tahun 1985 harga barang maupun jasa di Kupang semakin stabil. Akan tetapi pada tahun 1986 dengan adanya berbagai kebijaksanaan pemerintah seperti devaluasi nilai rupiah terhadap mata uang dolar diikuti lagi oleh penyesuaian tarif angkutan maka harga barang-barang konsumsi masyarakat menjadi melonjak, baik di Kota Kupang dengan laju inflasi sebesar 11,32% maupun di tingkat Nasional yang sebesar 8,83%.

Pada tahun 1987 harga-harga terlihat stabil lagi dan terus berlanjut sampai tahun 1988. Keadaan ini terlihat dari angka laju inflasinya yang relatif rendah yakni masing-masing sebesar 7,61% pada tahun 1987 dan 5,39% pada tahun 1988, sedangkan inflasi Nasional pada saat itu sebesar 8,90% dan 5,47%. Kemudian dengan diberlakukannya kenaikan tarif listrik di bulan April 1989, maka terlihat inflasi yang terjadi pada tahun tersebut sedikit mengalami kenaikan lagi dibanding tahun 1988 baik Kota Kupang maupun pada tingkat Nasional, hal ini terlihat dari angka inflasi yang masing-masing sebesar 6,95% dan 5,97%. Tahun 1990,1991 dan tahun

1992 kumulatif inflasi Kota Kupang menjadi 7,40%; 5,81% dan 7,02% sedangkan untuk tingkat Nasional pada saat yang sama sebesar 9,53%; 9,52% dan 4,94%. Selanjutnya dengan naiknya harga BBM yang diikuti oleh naiknya tarif angkutan dan tarif listrik pada tahun 1993 mengakibatkan inflasi meningkat lagi baik di kota Kupang maupun Nasional menjadi 9,12 % dan 9,77 % dan selanjutnya pada tahun 1995 inflasi kota Kupang turun lagi menjadi sebesar 6,91% sementara nasional masih tinggi yaitu 8,64%.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.1. RATA-RATA HARGA BERAS, IKAN ASIN DAN MINYAK GORENG
 DI IBUKOTA KABUPATEN NUSA TENGGARA TIMUR
 TAHUN 1994 DAN 1995

	(rupiah)						
	Beras (kg)		Ikan Asin (kg)		Minyak Goreng (Botol)		
	1994	1995	1994	1995	1994	1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Waikabubak	760	925	2 106	3 587	1 100	1 479	
02. Waingapu	768	822	3 026	4 688	1 188	1 525	
03. K u p a n g	853	746	3 188	4 267	1 153	1 384	
04. S o e	854	1 172	3 808	3 935	1 123	1 508	
05. Kefamenanu	770	1 002	5 775	6 044	1 155	1 499	
06. A t a m b u a	816	943	3 210	2 760	1 000	1 422	
07. Kalabahi	851	1 179	3 579	5 308	1 050	1 216	
08. Larantuka	826	1 076	2 408	2 900	951	1 286	
09. Maumere	769	960	2 557	3 231	1 034	1 403	
10. Ende	856	1 242	2 300	2 445	945	1 194	
11. Bajawa	767	844	2 421	3 347	1 125	1 428	
12. Ruteng	699	791	2 464	2 594	1 500	1 500	
Nusa Tenggara Timur	799	975	3 070	3 759	1 110	1 404	

TABEL I.2. RATA-RATA HARGA GULA PASIR, GARAM HANCUR DAN
MINYAK TANAH
DI IBUKOTA KABUPATEN NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1994 DAN 1995

K O T A	(rupiah)					
	Gula Pasir (kg)		Garam Hancur (kg)		Minyak Tanah (Botol)	
	1994 (1)	1995 (2)	1994 (4)	1995 (5)	1994 (6)	1995 (7)
01. Waikabubak	1 381	1 575	400	400	260	275
02. Waingapu	1 369	1 545	451	500	250	250
03. Kupang	1 421	1 605	444	541	250	250
04. Soe	1 500	1 590	489	500	250	250
05. Kefamenanu	1 500	1 638	578	640	250	275
06. Atambua	1 500	1 612	486	567	250	250
07. Kalabahi	1 362	1 569	488	711	250	250
08. Larantuka	1 500	1 600	400	400	250	275
09. Maumere	1 377	1 613	368	421	250	275
10. Ende	1 497	1 646	271	306	250	250
11. Bajawa	1 500	1 569	300	330	275	275
12. Ruteng	1 400	1 578	156	200	250	275
Nusa Teng. Timur	1 442	1 595	403	460	253	262



<https://ntt.bps.go.id>



TABEL I.3. RATA-RATA HARGA SABUN CUCI, TEKSTIL DAN BATIK
 DI IBUKOTA KABUPATEN NUSA TENGGARA TIMUR
 TAHUN 1994 DAN 1995

K O T A	(rupiah)					
	Sabun Cuci (Potong)		Tekstil (Meter)		Batik (Helai)	
	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Waikabubak	500	552	2 404	2 900	4 950	5 900
02. Waingapu	500	500	2 411	3 134	4 046	5 094
03. K u p a n g	450	500	2 500	2 797	6 750	7 617
04. S o e	450	500	2 500	3 254	8 182	8 033
05. Kefamenanu	500	500	2 410	2 448	6 500	7 167
06. A t a m b u a	500	533	2 250	2 707	6 250	6 833
07. Kalabahi	500	500	2 500	2 500	6 542	6 500
08. Larantuka	450	500	2 100	2 648	4 500	5 500
09. Maumere	450	500	2 000	2 475	4 983	5 663
10. Ende	500	500	2 545	2 696	4 500	5 885
11. Bajawa	450	500	2 250	2 800	5 500	6 000
12. Ruteng	450	500	2 410	2 700	7 642	8 477
Nusa Tenggara Timur	475	507	2 357	2 755	5 862	6 556

TABEL I.4. RATA-RATA HARGA TEPUNG TERIGU, SEMEN DAN EMAS
 DI IBUKOTA KABUPATEN NUSA TENGGARA TIMUR
 TAHUN 1994 DAN 1995

K O T A	(rupiah)						
	Tepung Terigu (kg)		S e m e n (zak)		E m a s (gram)		
	1994	1995	1994	1995	1994	1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Waikabubak	950	983	9 325	11 014	28 125	29 583	
02. Waingapu	935	985	8 441	9 979	28 198	30 000	
03. K u p a n g	920	975	7 314	8 337	27 475	28 003	
04. S o e	1 000	1 000	7 868	9 125	26 115	25 000	
05. Kefamenanu	948	1 000	8 011	8 890	26 323	27 538	
06. Atambua	1 000	1 000	8 510	9 331	25 871	28 917	
07. Kalabahi	1 000	1 000	9 350	10 425	27 085	28 585	
08. Larantuka	1 000	1 033	8 694	10 766	30 000	30 000	
09. Maumere	964	1 104	8 205	10 510	26 625	27 259	
10. Ende	1 050	1 000	8 255	10 838	26 905	27 125	
11. Bajawa	1 000	1 000	9 478	10 938	-	-	
12. Ruteng	1 000	1 000	9 281	11 567	26 521	27 500	
Nusa Tenggara Timur	981	1 007	8 561	10 143	27 204	28 137	

TABEL I.5. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : WAIKABUBAK		(rupiah)				
KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	-			1 9 9 5
			Januari	Juni	Desember	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Beras	709	886	866	850	975	
02. Ikan Asin	1 750	2 750	3 500	3 000	3 625	
03. Minyak Goreng	950	1 275	1 400	1 500	1 500	
04. Gula Pasir	1 350	1 375	1 350	1 600	1 500	
05. Garam	400	400	400	400	400	
06. Minyak Tanah	300	425	400	400	400	
07. Sabun Cuci	500	500	500	600	600	
08. Tekstil	1 500	2 750	2 750	3 000	3 000	
09. Batik	5 000	4 500	4 500	-	3 500	
10. Tepung Terigu	900	900	900	1 000	1 000	
11. Semen	8 937	11 000	13 000	10 750	10 750	
12. Emas	30 000	27 500	27 500	30 000	30 000	

**TABEL I.6. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA**
1993 - 1995

KOTA : WAINGAPU

(rupiah)

KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	1 9 9 5		
			Januari (4)	Juni (5)	Desember (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras	670	800	888	744	828
02. Ikan Asin	3 000	3 500	3 000	5 000	5 000
03. Minyak Goreng	1 100	1 450	1 600	1 500	1 500
04. Gula Pasir	1 375	1 375	1 400	1 600	1 500
05. Garam	400	500	500	500	500
06. Minyak Tanah	350	250	375	350	350
07. Sabun Cuci	500	500	500	500	400
08. Textil	2 500	2 600	2 750	3 000	3 500
09. Batik	4 000	4 000	4 000	-	-
10. Tepung Terigu	850	900	900	1 000	1 000
11. Semen	8 300	9 325	9 400	10 100	10 100
12. Emas	27 500	30 000	30 000	30 000	30 000

TABEL I.7. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : KUPANG

(rupiah)

KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	1 9 9 5		
			Januari (4)	Juni (5)	Desember (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras	737	942	725	710	800
02. Ikan Asin	4 000	3 750	4 000	4 500	4 750
03. Minyak Goreng	1 000	1 150	1 250	1 350	1 500
04. Gula Pasir	1 500	1 400	1 500	1 675	1 600
05. Garam	500	450	450	550	675
06. Minyak Tanah	350	300	300	250	250
07. Sabun Cuci	450	450	500	500	500
08. Tekstil	2 500	2 375	2 375	3 000	3 000
09. Batik	6 750	6 750	10 000	11 000	11 000
10. Tepung Terigu	900	1 000	1 000	950	950
11. Semen	7 000	-	8 000	8 400	8 400
12. Emas	23 500	26 500	27 750	28 000	28 500

TABEL I.8. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : S O E		(rupiah)			
KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	Januari	Juni	1 9 9 5
			(4)	(5)	Desember (6)
(1)	(2)	(3)			
01. Beras	750	1 000	1 260	1 090	1 083
02. Ikan Asin	3 500	3 500	4 000	3 500	5 000
03. Minyak Goreng	1 000	1 500	1 500	1 500	1 500
04. Gula Pasir	1 500	1 500	1 500	1 600	1 700
05. Garam	400	500	500	500	500
06. Minyak Tanah	375	250	400	400	400
07. Sabun Cuci	450	450	400	400	400
08. Textil	3 250	3 250	3 250	3 250	3 250
09. Batik	5 500	10 000	6 000	6 000	6 000
10. Tepung Terigu	950	1 000	1 000	1 000	1 000
11. Semen	7 500	8 500	8 500	9 000	9 000
12. Emas	25 000	25 000	27 500	29 500	25 000

TABEL I.9. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : KEFAMENANU		(rupiah)			
KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	Januari	Juni	1 9 9 5
			(4)	(5)	Desember (6)
(1)	(2)	(3)			
01. Beras	687	775	900	1 006	900
02. Ikan Asin	5 000	5 000	7 000	7 000	5 000
03. Minyak Goreng	1 200	1 200	1 350	1 500	1 900
04. Gula Pasir	1 500	1 500	1 500	1 700	1 700
05. Garam	500	600	500	700	700
06. Minyak Tanah	300	250	375	375	400
07. Sabun Cuci	500	500	500	500	500
08. Tekstil	1 500	1 750	2 500	3 000	2 000
09. Batik	5 000	5 000	5 000	5 000	6 000
10. Tepung Terigu	950	1 000	1 000	1 000	1 000
11. Semen	7 900	8 600	8 500	9 000	9 000
12. Emas	25 000	27 500	27 500	27 500	26 500



TABEL I.10. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : ATAMBUA

(rupiah)

KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	1 9 9 5		
			Januari	Juni	Desember
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Beras	775	862	913	963	950
02. Ikan Asin	3 875	1 500	1 500	3 000	5 000
03. Minyak Goreng	1 000	1 000	1 300	1 400	1 700
04. Gula Pasir	1 500	1 500	1 500	1 650	1 650
05. Garam	500	500	500	600	600
06. Minyak Tanah	250	250	250	250	250
07. Sabun Cuci	500	500	500	550	550
08. Tekstil	2 250	2 250	2 500	2 750	2 750
09. Batic	11 000	11 000	5 000	6 000	6 000
10. Tepung Terigu	962	1 000	1 000	1 000	1 000
11. Semen	8 000	9 000	9 000	9 500	9 750
12. Emas	25 000	27 750	28 000	29 000	29 000

TABEL I.11. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : KALABAHU		(rupiah)			
KOMODITI		Desember 1993	Desember 1994	Januari (4)	1 9 9 5 Juni Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras	830	894	1 170	1 138	1 175
02. Ikan Asin	1 250	4 000	4 750	10 000	7 500
03. Minyak Goreng	1 000	975	1 000	1 000	1 200
04. Gula Pasir	1 500	1 350	1 350	1 700	1 600
05. Garam	350	500	500	775	790
06. Minyak Tanah	250	250	250	250	250
07. Sabun Cuci	450	500	500	600	600
08. Textil	2 500	2 000	2 500	2 500	2 500
09. Batic	5 000	6 500	6 500	6 500	-
10. Tepung Terigu	1 000	1 000	1 000	1 000	1 000
11. Semen	8 850	9 800	-	10 500	10 500
12. Emas	45 300	27 500	27 000	27 500	30 000

TABEL I.12. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : LARANTUKA		(rupiah)				
KOMODITI		Desember 1993	Desember 1994	Januari (4)	Juni (5)	1 9 9 5 Desember (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Beras	756	862	1 317	1 050	1 067	
02. Ikan Asin	2 250	2 500	2 500	3 000	3 000	
03. Minyak Goreng	900	1 025	1 200	1 250	1 300	
04. Gula Pasir	1 500	1 500	1 500	1 750	1 500	
05. Garam	400	400	400	400	400	
06. Minyak Tanah	350	350	350	400	400	
07. Sabun Cuci	400	400	400	500	500	
08. Textil	1 500	1 500	1 600	1 500	2 000	
09. Batic	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	
10. Tepung Terigu	1 000	1 100	1 100	1 000	1 000	
11. Semen	8 000	9 750	-	11 000	11 000	
12. Emas	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	

TABEL I.13. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : MAUMERE		(rupiah)				
KOMODITI		Desember 1993	Desember 1994	Januari (4)	Juni (5)	9 9 5 Desember (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Beras	707	811	1 137	924	925	
02. Ikan Asin	2 500	2 925	3 250	3 125	3 875	
03. Minyak Goreng	925	1 181	1 275	1 400	1 569	
04. Gula Pasir	1 387	1 394	1 400	1 675	1 675	
05. Garam	387	380	450	400	412	
06. Minyak Tanah	350	350	350	350	325	
07. Sabun Cuci	450	425	450	450	550	
08. Tekstil	1 750	2 125	2 125	2 500	2 750	
09. Batic	5 000	5 000	5 125	5 750	5 750	
10. Tepung Terigu	912	994	1 000	1 125	1 125	
11. Semen	8 000	-	11 000	10 000	10 562	
12. Emas	26 500	27 650	26 900	27 050	27 600	

TABEL I.14. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
1993 - 1995

KOTA : E N D E		(rupiah)			
KOMODITI		Desember 1993	Desember 1994	Januari (4)	1 9 9 5 Juni Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras	778	905	1 240	1 250	1 150
02. Ikan Asin	1 637	3 500	2 200	2 400	3 225
03. Minyak Goreng	900	1 000	1 000	1 400	1 575
04. Gula Pasir	1 500	1 500	1 500	1 700	1 700
05. Garam	200	300	300	300	300
06. Minyak Tanah	256	250	250	250	250
07. Sabun Cuci	500	500	500	500	500
08. Tekstil	2 500	2 600	2 600	2 600	2 800
09. Batic	4 500	4 500	4 500	5 000	5 000
10. Tepung Terigu	1 000	950	1 000	1 000	1 000
11. Semen	8 500	9 300	9 500	11 000	11 000
12. Emas	24 000	25 000	27 500	27 000	27 000

TABEL I.15. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA

1993 - 1995

KOTA : B A J A W A

(rupiah)

KOMODITI	Desember	Desember	1 9 9 5		
	1993	1994	Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras	662	867	875	700	875
02. Ikan Asin	2 512	2 500	3 000	3 250	3 600
03. Minyak Goreng	1 200	1 200	1 300	1 250	1 750
04. Gula Pasir	1 500	1 500	1 500	1 600	1 600
05. Garam	300	300	325	325	350
06. Minyak Tanah	275	275	300	300	300
07. Sabun Cuci	450	450	450	450	400
08. Tekstil	1 600	1 800	1 800	1 800	1 800
09. Batik	5 500	5 500	6 000	6 000	6 000
10. Tepung Terigu	1 000	1 000	1 000	1 000	1 000
11. Semen	9 725	10 000	10 000	12 500	11 000
12. Emas	-	-	-	-	-



2000 MARET
2008

PERUBAHAN PEMERINTAH
PADA BUDGET

PERUBAHAN PEMERINTAH
PADA BUDGET
PADA BUDGET

https://ntt.bps.go.id

PERUBAHAN PEMERINTAH
PADA BUDGET



TABEL I.16. HARGA MINGGU TERAKHIR SEMBILAN BAHAN POKOK
 DAN BAHAN STRATEGIS LAINNYA
 1993 - 1995

KOTA : R U T E N G		(rupiah)			
KOMODITI	Desember 1993	Desember 1994	1	9	9
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras	685	808	816	767	758
02. Ikan Asin	2 500	2 625	2 000	2 500	3 000
03. Minyak Goreng	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
04. Gula Pasir	1 400	1 400	1 400	1 500	1 600
05. Garam	150	150	175	175	200
06. Minyak Tanah	250	250	250	250	250
07. Sabun Cuci	450	400	400	400	500
08. Tekstil	1 250	1 600	1 600	1 750	1 800
09. Batic	7 500	8 125	9 000	8 500	9 500
10. Tepung Terigu	1 000	1 000	1 000	1 000	1 000
11. Semen	9 000	9 500	9 500	11 750	13 000
12. Emas	25 000	27 500	27 500	27 500	30 000

TABEL I.17. INDEKS HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK GABUNGAN 12 KOTA
DIPERINCI PER BULAN TAHUN 1995
(April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

BULAN	Beras	Ikan Asin	Minyak Goreng	Gula Pasir	Garam	Minyak Tanah	Sabun Cuci	Tekstil	Batik	U m u n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	147,76	131,13	112,95	162,62	193,51	193,29	106,59	144,96	154,79	149,73
Februari	150,93	132,20	112,05	161,30	199,83	194,32	107,32	147,38	155,33	151,19
Maret	152,15	138,44	111,48	160,57	188,72	186,26	108,06	147,87	155,33	149,88
April	151,68	141,36	108,13	160,61	195,58	186,26	109,17	147,93	155,23	150,67
Mei	152,76	140,48	111,20	160,63	209,28	183,20	106,02	156,11	156,72	152,93
Juni	155,44	159,30	159,85	159,85	230,19	190,95	104,91	159,28	158,46	164,25
Juli	156,55	156,84	115,46	159,98	235,39	183,52	105,45	166,75	154,45	159,37
Agustus	163,96	156,01	114,61	159,86	235,39	182,85	105,45	159,25	159,07	159,60
September	170,00	165,40	118,43	159,39	235,44	183,22	105,32	161,89	159,46	162,05
Okttober	171,32	171,94	120,11	159,92	235,57	187,29	105,45	161,67	159,45	163,64
November	173,24	175,70	122,19	159,56	237,16	187,41	105,45	160,47	160,09	164,59
Desember	174,78	170,64	124,94	159,75	236,12	187,53	105,45	161,63	159,95	164,53
9 9 5	160,05	153,37	119,28	160,34	219,35	187,18	106,22	156,27	157,36	157,71

TABEL II.1. INFLASI KOTA KUPANG MENURUT KELOMPOK DAN
INFLASI UMUM KOTA KUPANG TAHUN 1979 - 1995

(percentase)

TAHUN (1)	MAKANAN (2)	PERUMAHAN (3)	SANDANG (4)	ANEKA BARANG & JASA (5)	U M U M	
					KUPANG (6)	NASIONAL (7)
1979	28,25	19,47	32,06	21,33	25,16	21,77
1980	14,26	13,65	9,40	9,81	12,85	15,97
1981	16,00	4,77	4,61	4,01	10,22	7,09
1982	10,10	9,00	1,46	15,66	9,44	9,69
1983	1,56	14,92	1,47	16,69	6,79	11,46
1984	5,67	5,94	3,11	3,19	5,08	8,76
1985	3,68	7,50	5,51	3,25	4,79	4,31
1986	14,79	4,03	20,62	5,99	11,32	8,83
1987	8,86	2,81	3,80	15,68	7,61	8,90
1988	6,96	3,56	1,62	6,00	5,39	5,47
1989	10,25	5,24	1,06	1,95	6,95	5,97
1990	5,10	5,38	1,16	15,54	7,40	9,53
1991	3,29	5,83	4,73	10,77	5,81	9,52
1992	7,23	9,00	2,47	6,07	7,02	4,94
1993	7,96	9,66	7,80	5,60	9,12	9,77
1994	8,09	8,42	1,92	3,22	6,52	9,24
1995	8,95	4,64	3,75	8,11	6,91	8,64

TABEL II.2. INFLASI NASIONAL MENURUT KELOMPOK
 TAHUN 1979 - 1995
 (April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

(persentase)

TAHUN (1)	MAKANAN (2)	PERUMAHAN (3)	SANDANG (4)	ANEKA BARANG & JASA (5)	U M U M
					(6)
1979	22,37	17,04	29,67	18,38	21,77
1980	16,25	18,28	12,70	14,62	15,97
1981	7,99	7,74	3,81	5,92	7,09
1982	7,29	14,33	3,39	11,79	9,69
1983	10,04	12,91	4,31	16,29	11,46
1984	6,32	12,80	3,00	10,84	8,76
1985	2,05	7,03	3,32	8,22	4,31
1986	13,59	4,58	9,47	5,77	8,83
1987	11,68	5,99	7,73	8,07	8,90
1988	7,99	4,25	3,52	3,14	5,47
1989	6,66	6,13	4,71	4,62	5,97
1990	6,97	12,43	4,80	11,61	9,53
1991	9,65	7,68	5,21	13,19	9,52
1992	6,01	4,56	7,23	3,39	4,94
1993	5,10	15,48	7,97	9,89	9,77
1994	13,93	9,09	6,08	4,89	9,24
1995	13,32	5,67	6,50	7,00	8,64

TABEL II.3. INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA KUPANG MENURUT KELompOK DAN SUB KELompOK
 TAHUN 1995
 (April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

KELompOK / SUB KELompOK	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBEP	OKEOBER	NOPEMBER	DESEMBER	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	<u>156,36</u>	<u>157,30</u>	<u>158,70</u>	<u>160,48</u>	<u>160,25</u>	<u>160,73</u>	<u>161,83</u>	<u>162,25</u>	<u>162,32</u>	<u>163,03</u>	<u>163,59</u>	<u>165,45</u>	<u>161,02</u>
<u>K A M P A N</u>	<u>155,43</u>	<u>157,41</u>	<u>160,12</u>	<u>163,04</u>	<u>161,96</u>	<u>162,13</u>	<u>162,10</u>	<u>161,24</u>	<u>159,37</u>	<u>159,46</u>	<u>160,88</u>	<u>165,61</u>	<u>160,73</u>
di-padian, Umbi-umbian dan hasilnya	126,76	131,20	133,66	137,89	128,67	128,53	127,12	127,12	128,00	129,51	129,51	131,24	129,93
ging dan hasil-hasilnya	211,61	210,06	210,06	210,06	213,42	213,14	214,42	212,74	212,74	212,74	212,74	227,33	213,45
t a n S e g a r	138,07	138,07	139,80	150,74	150,74	150,74	150,74	150,74	145,67	136,45	138,99	145,67	144,70
lur. Susu dan hasil-hasilnya	236,53	244,96	244,96	245,49	237,11	238,27	241,72	241,72	241,72	241,72	241,72	249,30	242,10
m diawetkan	170,58	177,99	177,99	170,88	170,88	170,88	170,88	172,64	178,88	178,88	179,36	187,76	175,63
rur - sayuran	146,21	143,08	142,66	147,65	153,28	153,79	154,51	153,21	141,14	143,21	153,81	151,66	148,68
ang - kacangan	176,78	189,90	189,90	171,78	170,39	168,58	168,58	169,22	168,09	170,43	172,55	170,63	173,90
ih - buahan	163,33	163,33	163,33	156,63	156,63	168,09	168,09	168,09	168,09	168,09	168,09	170,32	165,18
bu - bumbuan	132,33	132,35	137,14	144,96	156,63	156,25	156,46	142,21	130,81	130,59	131,62	148,75	141,68
ak dan minyak	162,93	168,73	173,30	174,55	172,35	172,49	177,38	180,62	182,08	182,73	182,73	187,36	176,44
uman yang tidak beralkohol	180,46	180,46	197,24	210,77	209,50	208,32	206,15	206,15	204,76	204,76	204,76	204,76	201,51
anan jadi dan makanan lainnya	156,31	157,06	157,88	156,63	157,10	157,10	157,10	159,22	159,22	159,22	161,06	158,09	
<u>R U M A H A N</u>	<u>166,46</u>	<u>166,60</u>	<u>167,64</u>	<u>168,15</u>	<u>168,16</u>	<u>168,90</u>	<u>171,16</u>	<u>173,54</u>	<u>174,12</u>	<u>174,15</u>	<u>174,15</u>	<u>174,15</u>	<u>170,60</u>
ya tempat tinggal	169,15	170,27	171,94	172,69	172,63	173,86	176,59	180,50	181,02	181,02	181,02	181,02	175,98
an bakar, penerangan dan air	193,08	189,70	189,70	189,70	189,82	189,82	190,07	190,28	190,19	190,19	190,19	190,19	190,24
lengkapan rumah tangga	138,33	138,33	138,33	138,96	138,96	138,96	141,50	141,50	141,50	141,50	141,50	141,50	140,07
yelenggaraan rumah tangga	131,16	132,12	132,54	132,54	132,79	132,79	135,74	135,74	138,25	138,54	138,54	138,54	134,94
<u>N D A N G</u>	<u>128,20</u>	<u>128,61</u>	<u>129,03</u>	<u>129,14</u>	<u>129,83</u>	<u>130,47</u>	<u>130,83</u>	<u>131,25</u>	<u>131,23</u>	<u>131,40</u>	<u>131,44</u>	<u>131,52</u>	<u>130,25</u>
lang laki-laki	133,75	133,80	134,01	134,01	134,09	134,84	135,89	137,11	137,11	137,62	137,62	137,62	135,62
ng wanita	121,39	122,54	123,66	123,76	125,60	125,60	125,60	125,60	125,60	125,00	125,60	125,60	124,63
lang anak-anak	126,95	126,95	126,95	126,95	126,95	128,77	128,77	128,77	128,77	128,77	128,77	128,77	128,01
ng pribadi dan sandang lainnya	134,53	134,53	134,33	134,92	135,29	135,29	135,42	135,62	135,43	135,43	135,80	136,46	135,25
<u>A B A R A N G D A N J A S A</u>	<u>159,07</u>	<u>159,52</u>	<u>159,52</u>	<u>161,90</u>	<u>162,42</u>	<u>163,92</u>	<u>164,97</u>	<u>164,97</u>	<u>168,01</u>	<u>171,21</u>	<u>171,21</u>	<u>171,32</u>	<u>164,76</u>
s e h a t a n	144,76	144,76	144,76	144,76	144,76	144,76	149,44	149,44	149,44	149,44	149,44	149,44	147,10
watan Jasmani dan Kosmetik	142,42	144,13	144,15	144,15	146,39	147,09	153,81	153,81	153,81	168,56	168,56	168,56	152,95
n d i d i k a n	172,50	172,30	172,50	175,61	176,06	178,14	178,14	178,14	187,04	187,04	187,04	187,04	179,30
easi dan olah raga	140,56	140,56	140,56	145,78	145,78	146,92	146,92	146,92	146,92	147,16	147,16	147,16	145,20
a n s p o r t	168,66	169,01	169,01	169,88	169,88	169,88	170,99	170,99	174,46	175,16	175,16	175,16	171,52
akau dan minuman beralkohol	150,86	151,47	151,47	163,81	164,98	164,98	165,15	165,15	165,37	173,67	173,67	175,01	163,80

TABEL II.4. INDEKS HARGA KONSUMEN NASIONAL MENURUT KELompOK DAN SUB KELompOK

TAHUN 1995

(April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

KELOMPOK / SUB KELOMPOK	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<u>KAKAN</u>	165,06	167,22	168,18	171,02	171,86	172,14	173,36	173,91	174,57	175,69	176,43	177,83	172,27
di-padian, Umbi-umbian dan hasilnya	159,56	164,49	167,29	169,53	171,65	170,92	172,77	172,89	173,69	174,67	176,08	179,14	171,06
ging dan hasil-hasilnya	159,74	169,18	170,35	168,44	163,61	163,37	163,75	163,79	169,41	174,28	174,28	174,53	167,89
k a n S e g a r	190,64	200,77	204,32	204,78	207,54	205,64	208,37	208,94	208,84	209,05	210,37	212,24	205,96
lur, Susu dan hasil-hasilnya	163,39	171,23	172,30	173,48	173,62	172,72	174,60	176,45	177,71	175,31	176,58	180,24	173,97
an diawetkan	154,35	157,00	158,95	161,29	161,63	161,43	163,23	164,86	164,87	163,90	165,52	168,14	162,10
yur - sayuran	154,77	165,19	161,27	156,69	161,45	158,48	159,67	160,64	164,01	162,00	161,25	167,96	161,12
cang - kacangan	168,58	162,61	165,78	174,73	180,44	185,60	189,49	186,41	182,94	180,99	181,75	192,71	179,94
ah - buahan	151,26	152,23	151,36	150,71	150,52	151,28	155,76	157,91	159,81	160,15	160,63	161,64	155,27
abu - bumbuan	173,49	181,60	185,11	191,19	195,93	195,78	192,81	193,41	194,38	198,85	203,12	206,41	192,67
oak dan minyak	134,77	131,84	141,61	149,06	171,94	161,76	171,33	167,55	156,96	159,33	170,14	182,76	158,25
uman yang tidak beralkohol	160,83	171,40	186,52	181,59	181,51	181,27	179,18	181,31	181,29	181,25	182,85	184,85	179,49
anan jadi dan makanan lainnya	165,77	167,73	168,72	176,85	179,63	180,86	180,23	180,20	179,96	179,39	179,42	179,57	176,53
<u>PERUMAHAN</u>	147,06	148,73	151,67	157,49	157,83	157,53	159,54	159,28	160,26	161,19	161,50	162,28	157,03
ya tempat tinggal	180,37	180,79	180,76	184,94	184,91	185,13	186,01	186,32	187,18	187,78	188,31	188,93	185,12
an bakar, penerangan dan air	201,78	202,44	202,10	208,95	208,80	208,97	209,98	210,48	211,43	212,09	213,00	213,09	208,59
leungkapan rumah tangga	168,49	168,51	168,60	168,79	169,05	169,11	169,21	169,32	169,16	169,25	169,37	171,66	169,21
telenggaraan rumah tangga	140,87	140,87	140,87	143,24	143,24	143,24	143,92	143,92	143,92	145,11	145,12	145,12	143,29
<u>D A N G</u>	141,13	141,50	142,23	144,35	144,45	145,21	146,57	146,70	149,04	149,95	150,04	150,33	145,96
dang laki-laki	149,21	151,18	151,70	152,92	153,09	153,31	154,20	154,48	155,35	156,27	156,55	157,42	153,81
dang wanita	151,65	153,89	154,26	155,15	155,42	155,74	156,59	156,85	157,28	158,06	158,31	159,42	156,05
dang anak-anak	148,15	149,57	149,93	150,86	150,92	151,15	151,59	151,90	152,92	153,32	153,55	154,26	151,51
ang pribadi dan sandang lainnya	171,41	175,40	176,00	176,84	176,89	177,38	179,76	180,20	181,99	184,34	184,56	185,80	179,21
<u>K A M P A N G D A N J A S A</u>	122,71	123,18	124,10	126,83	127,14	126,89	126,92	127,02	127,32	127,75	128,22	128,52	126,38
s e h a t a n	162,92	163,41	163,48	166,22	166,55	168,11	169,13	170,48	170,92	172,95	173,24	173,33	168,40
awatan Jasmani dan Kosmetik	168,31	168,31	168,31	173,48	173,48	173,48	176,11	176,11	176,11	176,78	176,78	176,78	173,67
n d i d i k a n	151,71	152,84	153,03	155,46	155,69	156,26	157,19	157,27	158,61	159,26	159,42	160,45	156,43
reasi dan olah raga	168,62	169,52	169,53	171,76	171,77	173,15	174,33	180,40	180,97	189,50	190,15	190,15	177,49
a n s p o r t	145,31	145,31	145,31	152,46	152,47	163,71	165,18	165,24	165,46	166,31	166,32	166,35	158,29
akau dan minuman beralkohol	163,83	164,40	164,40	165,69	165,69	165,69	165,90	165,90	166,26	166,70	166,70	166,70	165,66
	176,26	176,42	177,04	179,60	183,84	184,34	186,22	186,71	187,75	188,22	190,78	190,85	184,00



TABEL 11.5. INFLASI KOTA KUPANG SETIAP BULAN MENURUT KELompok DAN SUB KELompok
TAHUN 1995
(April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

(percentase)

KELompok / SUB KELompok	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OCTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KUMULATIF	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
U M U M		<u>1,24</u>	<u>0,60</u>	<u>0,89</u>	<u>1,12</u>	<u>-0,14</u>	<u>0,30</u>	<u>0,68</u>	<u>0,26</u>	<u>0,04</u>	<u>0,44</u>	<u>0,34</u>	<u>1,14</u>	<u>6,91</u>
I. M A K A N A N		<u>2,52</u>	<u>1,27</u>	<u>1,72</u>	<u>1,82</u>	<u>-0,66</u>	<u>0,10</u>	<u>-0,02</u>	<u>-0,53</u>	<u>-1,16</u>	<u>0,06</u>	<u>0,89</u>	<u>2,94</u>	<u>8,95</u>
A. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	0,30	3,50	1,88	3,16	-6,69	-0,11	-1,10	0,00	0,69	1,18	0,00	1,34	4,15	
B. Daging dan hasil-hasilnya	2,48	-0,73	0,00	0,00	1,60	-0,13	0,60	-0,78	0,00	0,00	0,00	6,86	9,90	
C. Ikan Segar	0,00	0,00	1,25	7,83	0,00	0,00	0,00	0,00	-3,36	-6,33	1,86	4,81	6,06	
D. Telur, Susu dan hasil-hasilnya	3,70	3,56	0,00	0,22	-3,41	0,49	1,45	0,00	0,00	0,00	0,00	3,14	9,15	
E. Ikan diawetkan	0,00	4,34	0,00	-4,00	0,00	0,00	0,00	1,03	3,61	0,00	0,27	4,68	9,93	
F. Sayur - sayuran	7,14	-2,14	-0,29	3,50	3,81	0,33	0,47	-0,84	-7,88	1,47	7,40	-1,40	11,57	
G. Kacang - kacangan	0,30	7,42	-0,46	-9,13	-0,81	-1,06	0,00	0,38	-0,67	1,39	1,24	-1,11	-2,81	
H. Buah - buahan	15,13	0,00	0,00	-4,10	0,00	7,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,33	19,68
I. Bumbu - bumbuan	8,16	0,00	3,62	5,70	8,05	-0,24	0,13	-9,11	-8,02	-0,17	0,79	13,01	21,92	
J. Lemak dan minyak	7,99	3,56	2,71	0,72	-1,26	0,08	2,83	1,83	0,81	0,36	0,00	2,53	22,16	
K. Minuman yang tidak beralkohol	0,00	0,00	9,30	6,86	-0,60	-0,56	-1,04	0,00	-0,68	0,00	0,00	0,00	13,28	
L. Makanan jadi dan makanan lainnya	0,00	0,48	0,52	-0,79	0,30	0,00	0,00	1,35	0,00	0,00	0,00	1,16	3,07	
II. P E R B U M A H A N		<u>0,11</u>	<u>0,08</u>	<u>0,62</u>	<u>0,30</u>	<u>0,01</u>	<u>0,44</u>	<u>1,34</u>	<u>1,39</u>	<u>0,33</u>	<u>0,02</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>	<u>4,64</u>
A. Biaya tempat tinggal	0,08	0,66	0,98	0,44	-0,04	0,71	1,57	2,21	0,29	0,00	0,00	0,00	6,90	
B. Bahan bakar, penerangan dan air	0,00	-1,73	0,00	0,00	0,06	0,00	0,13	0,11	-0,05	0,00	0,00	0,00	-1,48	
C. Perlengkapan rumah tangga	0,00	0,00	0,00	0,46	0,00	0,00	1,83	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,29	
D. Penyelenggaraan rumah tangga	0,69	0,73	0,32	0,00	0,19	0,00	2,22	0,00	1,85	0,21	0,00	0,06	6,21	
III. S A N D A N G		<u>1,22</u>	<u>0,32</u>	<u>0,33</u>	<u>0,09</u>	<u>0,53</u>	<u>0,49</u>	<u>0,28</u>	<u>0,32</u>	<u>-0,02</u>	<u>0,13</u>	<u>0,00</u>	<u>0,06</u>	<u>3,75</u>
A. Sandang laki-laki	1,67	0,04	0,16	0,00	0,06	0,56	0,78	0,90	0,00	0,37	0,03	0,00	4,57	
B. Sadang wanita	0,00	0,95	0,91	0,08	1,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,43	
C. Sandang anak-anak	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	1,43	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,71	
D. Barang pribadi dan sandang lainnya	4,87	0,00	-0,15	0,44	0,27	0,00	0,10	0,15	-0,14	0,00	0,27	0,49	6,30	
IV. A N E K A B A H A N D A N J A S A		<u>0,65</u>	<u>0,28</u>	<u>0,00</u>	<u>1,49</u>	<u>0,32</u>	<u>0,37</u>	<u>1,20</u>	<u>0,00</u>	<u>1,84</u>	<u>1,90</u>	<u>0,00</u>	<u>0,06</u>	<u>8,11</u>
A. Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,23
B. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	1,71	1,21	0,00	0,00	1,55	0,48	4,57	0,00	0,00	9,59	0,00	0,00	0,00	19,11
C. Pendidikan	0,00	0,00	0,00	1,80	0,26	1,18	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,24
D. Rekreasi dan olah raga	0,32	0,00	0,00	3,71	0,00	0,78	0,00	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,00	4,97
E. Transport	0,92	0,21	0,00	0,51	0,00	0,00	0,65	0,00	2,03	0,40	0,00	0,00	0,00	4,72
F. Tembakau dan minuman beralkohol	0,34	0,40	0,00	8,15	0,71	0,00	0,10	0,00	0,13	5,02	0,00	0,77	15,60	

TABEL II.6. INFLASI NASIONAL MENURUT KELompOK DAN SUB KELompOK
TAHUN 1995
(April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

KELompOK / SUB KELompOK	(1)	(Percentase)												
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MET	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KUMULATIF
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
G M U H		1,16	1,31	0,57	1,69	0,49	0,16	0,71	0,32	0,38	0,64	0,42	0,79	8,64
I. MAKANAN	1,65	3,09	1,70	1,34	1,25	-0,43	1,08	0,07	0,46	0,56	0,81	1,74	13,32	
A. Padi-padian, Umbi-umbian dan hasilnya	5,92	5,91	0,69	-1,12	-2,87	-0,15	0,23	0,02	3,43	2,87	0,00	0,14	15,07	
B. Daging dan hasil-hasilnya	2,77	5,31	1,77	0,23	1,35	-0,92	1,33	0,27	-0,05	0,10	0,63	0,89	13,68	
C. Ikan Segar	0,88	4,80	0,62	0,68	0,08	-0,52	1,09	1,06	0,71	-1,35	0,72	2,07	10,84	
D. Telur, Susu dan hasil-hasilnya	0,97	1,72	1,24	1,47	0,21	-0,12	1,12	1,00	0,01	-0,59	0,99	1,58	9,60	
E. Ikan diawetkan	4,72	6,73	-2,37	-2,84	3,04	-1,84	0,75	0,61	2,10	-1,23	-0,46	4,16	13,38	
F. Sayur - sayuran	-4,44	-3,54	1,95	5,40	3,27	2,86	2,10	-1,63	-1,86	-1,07	0,42	6,03	9,09	
G. Kacang - kacangan	1,07	0,67	-0,57	-0,43	-0,13	0,50	2,96	1,38	1,20	0,21	0,30	0,63	7,76	
H. Buah - buahan	1,76	-2,18	1,93	3,28	2,48	-0,08	-1,52	0,31	0,50	2,30	2,15	1,62	19,40	
I. Bumbu - bumbuan	-9,91	6,57	7,41	5,26	15,35	-5,92	5,92	-2,21	-6,32	1,51	6,78	7,42	23,11	
J. Lemak dan minyak	5,04	1,18	8,82	-2,64	-0,05	-0,13	-1,15	1,19	-0,01	-0,02	0,88	1,09	19,59	
K. Minuman yang tidak beralkohol	1,85	1,14	0,59	4,82	1,57	0,68	-0,35	-0,02	-0,13	-0,32	0,02	0,08	9,97	
L. Makanan jadi dan makanan lainnya	1,41	0,23	1,98	3,84	0,22	-0,19	1,28	-0,16	0,62	0,58	0,19	0,48	11,39	
II. PERUMAHAN	1,01	0,23	-0,02	2,31	-0,02	0,12	0,48	0,17	0,46	0,32	0,28	0,33	5,67	
A. Biaya tempat tinggal	1,23	0,33	-0,17	3,39	-0,07	0,08	0,48	0,24	0,45	0,31	0,43	0,04	6,74	
B. Bahan bakar, penerangan dan air	0,02	0,01	0,05	0,11	0,15	0,04	0,06	0,07	-0,10	0,05	0,07	1,35	1,88	
C. Perlengkapan rumah tangga	1,59	0,00	0,52	1,68	0,00	0,00	0,47	0,00	0,00	0,83	0,01	0,00	4,58	
D. Penyelenggaraan rumah tangga	1,44	0,26	0,34	1,49	0,07	0,53	0,94	0,09	1,60	0,61	0,06	0,19	7,62	
III. SANDANG	1,14	1,32	0,34	0,80	0,11	0,14	0,58	0,18	0,56	0,59	0,18	0,56	6,50	
A. Sandang laki-laki	0,86	1,48	0,24	0,58	0,17	0,21	0,55	0,17	0,27	0,50	0,16	0,70	5,89	
B. Sadang wanita	1,09	0,96	0,24	0,62	0,04	0,15	0,29	0,20	0,67	0,26	0,15	0,46	5,13	
C. Sandang anak-anak	1,59	2,33	0,34	0,48	0,03	0,28	1,34	0,24	0,99	1,29	0,12	0,67	9,70	
D. Barang pribadi dan sandang lainnya	1,02	0,38	0,75	2,20	0,24	0,20	0,02	0,08	0,24	0,34	0,37	0,23	5,67	
IV. AKSES BARANG DAN JASA	0,76	0,30	0,04	1,68	0,20	0,94	0,51	0,80	0,26	1,19	0,17	0,05	7,00	
A. Kesehatan	2,85	0,00	0,00	3,07	0,00	0,00	1,52	0,00	0,00	0,38	0,00	0,00	7,82	
B. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,57	0,74	0,12	1,59	0,15	0,37	0,60	0,05	0,85	0,41	0,10	0,65	6,20	
C. Pendidikan	0,24	0,53	0,01	1,32	0,01	0,80	0,68	3,48	0,32	4,71	0,34	0,00	12,44	
D. Rekreasi dan olah raga	0,45	0,00	0,00	4,92	0,01	7,37	0,90	0,04	0,13	0,51	0,01	0,02	14,36	
E. Transport	0,60	0,35	0,00	0,78	0,00	0,00	0,13	0,00	0,22	0,26	0,00	0,00	2,34	
F. Tembakau dan minuman beralkohol	0,27	0,09	0,35	1,45	2,36	0,27	1,02	0,26	0,56	0,25	1,36	0,04	8,28	

TABEL II.7. LATU INFLASI 1000 27 KOTA DI INDONESIA
TAHUN 1995
(April 1988 - Maret 1989 = 100,00)

KOTA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	M E I	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OCTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KUMULATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Banda Aceh	1,03	-0,38	1,83	1,32	1,17	0,78	1,04	0,14	0,20	0,29	1,07	0,67	9,16
2. Medan	1,79	0,09	0,33	1,10	0,39	0,77	0,78	0,38	-0,39	0,52	0,89	0,59	7,24
3. Padang	1,26	3,14	-0,14	1,44	0,64	0,42	0,29	0,37	0,11	-0,09	0,09	1,05	8,36
4. Pekanbaru	0,61	0,66	0,86	0,99	0,93	0,17	0,60	0,11	-0,60	-0,37	2,27	1,12	7,01
5. Tambang	0,34	1,62	0,32	0,52	4,17	-2,41	0,84	0,26	-0,86	0,92	-0,24	2,99	7,79
6. Palembang	0,60	1,24	-0,22	0,83	0,75	0,87	0,30	1,05	0,16	0,71	0,40	1,70	8,39
7. Bengkulu	0,61	0,98	0,48	1,87	0,94	0,17	0,36	0,39	0,19	0,51	0,51	0,77	6,22
8. Bandar Lampung	1,15	2,25	-0,62	0,82	0,43	0,78	1,59	1,22	1,01	0,54	-0,19	0,14	9,12
9. Jakarta	1,28	1,06	1,00	1,79	0,44	0,22	0,82	0,10	0,60	1,27	0,33	0,63	9,54
10. Bandung	0,23	1,30	0,41	0,71	0,86	0,26	0,44	0,37	0,27	0,22	0,39	0,90	6,36
11. Semarang	0,86	1,23	1,24	1,32	0,55	0,06	0,70	0,44	0,50	0,37	0,87	0,31	8,45
12. Yogyakarta	1,12	1,36	1,59	1,64	0,08	-0,41	1,21	0,73	0,64	0,34	0,30	0,84	9,64
13. Surabaya	1,55	1,86	-0,20	3,11	0,35	0,57	0,54	0,08	0,71	0,67	0,40	0,19	8,69
14. Denpasar	0,79	0,25	0,30	2,07	1,08	0,73	1,49	0,50	0,16	0,54	0,61	1,19	5,77
15. Mataram	2,02	2,98	-0,93	-0,46	0,47	0,18	0,63	0,52	0,73	1,31	0,22	1,18	8,85
16. Kupang	1,24	0,60	0,89	1,12	-0,14	0,30	0,68	0,26	0,04	0,44	0,14	1,14	6,21 ✓
17. Dili	0,91	1,61	0,88	1,22	-0,05	-0,44	1,42	0,41	0,56	0,15	0,67	1,16	7,68
18. Pontianak	0,38	2,21	-0,91	3,24	-0,46	0,65	0,96	1,66	0,28	-2,89	0,38	2,37	7,87
19. Palangkaraya	1,35	3,81	2,34	0,22	0,63	1,45	0,25	-0,26	0,34	0,67	-0,19	1,11	8,82
20. Banjarmasin	1,04	2,58	1,59	1,58	1,01	0,59	0,22	0,01	-0,03	-0,45	0,12	0,94	9,20
21. Samarinda	2,47	1,64	0,11	0,55	0,97	0,79	-0,17	0,74	0,18	-0,07	0,99	1,79	9,49
22. Manado	0,90	1,29	0,38	2,71	0,73	0,92	0,98	2,77	0,42	-1,10	0,02	2,77	12,70
23. Palu	1,26	1,22	0,05	1,15	-0,10	1,64	-0,10	0,27	0,29	0,51	0,45	2,00	8,64
24. Ujung Pandang	1,60	2,00	0,35	2,93	-0,17	0,34	0,86	-0,27	0,13	-0,51	0,48	1,33	9,07
25. Kendari	0,22	1,82	0,67	0,92	0,12	1,61	0,26	0,15	0,23	0,54	-0,08	1,20	7,20
26. Ambon	1,40	2,19	0,51	1,52	2,42	1,15	0,81	2,23	0,30	-0,85	0,73	0,96	8,55
27. Jayapura	0,07	0,68	1,93	2,78	0,26	0,34	0,77	1,03	0,28	-0,33	-0,22	1,46	6,99
NASIONAL	1,16	1,31	0,57	1,69	0,49	0,16	0,71	0,32	0,38	0,64	0,42	0,79	8,64

TABEL II. 8. HARGA ECERAN BEBERAPA KOMODITAS DI KOTA KUPANG
TAHUN 1994 - 1995

(rupiah)

KELompok/Sub KELompok/ Kwalitas Jenis Barang	Merk	Sa- tuAn	1 9 9 4			1 9 9 5		
			Ja - nuari	Juni	Desem- ber	Ja - nuari	Juni	Desem- ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
MAKANAN								
A. PADI-PADIAN, UBI- UBIAN DAN HASILNYA								
1. Beras	C4	kg	750	800	850	850	850	900
2. Beras	Dolog	kg	600	700	725	725	710	800
3. Jagung Pipilan	No.1	kg	600	550	600	600	500	550
4. Ketela Pohon	Segar	kg	250	300	300	350	450	575
5. Mie kering Instant	Indomie	bks	250	300	300	300	300	300
6. Mie Basah	Lokal	kg	950	1000	1000	1000	1200	1200
7. Tepung terigu	Kompas	kg	925	950	938	1000	988	950
B. DAGING & HASIL- HASILNYA								
1. Daging Ayam	kg	ekor	4500	4500	5000	5000	4500	5000
2. Daging Babi	isi	kg	4000	4375	4000	5000	4500	5000
3. Daging Kambing	baik	kg	5000	7000	7000	7000	7000	8000
4. Daging Sapi	isi	kg	6875	6875	7000	7000	7000	8000
5. Dendeng	baik	kg	13000	13000	14000	14000	15000	15000
6. Abon	lokal	100 gr	1100	1225	1250	1250	1500	1500
C. IKAN SEGAR								
1. Ekor Kuning	sedang	kg	2550	2800	2500	1975	3300	3250
2. Kakap Putih/Merah	sedang	kg	2500	3000	2250	2250	-	4500
3. Kembung/Gembung	sedang	kg	2500	3000	2000	2000	4500	-
4. Tenggiri	sedang	kg	-	-	-	-	-	-
5. Teri	sedang	kg	-	-	-	-	-	-
6. Tongkol	sedang	kg	1550	1650	1075	975	-	2500
7. Udang Basah	sedang	kg	6875	7375	7375	7125	-	-
8. Tembang	sedang	kg	950	1300	925	925	2500	2000
D. IKAN DIAWETKAN								
1. Ikan Dalam Kaleng	Sardencis	klnG	600	600	600	625	600	675
2. Teri	no. 2	kg	4000	4250	4500	-	3800	-

Lanjutan Tabel :II.8.

(rupiah)

KELOMPOK/SUB JENIS BARANG	KELOMPOK/ MERK	KUALITAS	SA-TUAN	1994			1995					
				Ja-nuari	Juni	Desem-ber	Ja-nuari	Juni	Desem-ber			
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
MAKANAN												
E. TELUR, SUSU DAN HASIL-HASILNYA												
1. Susu Bubuk	Bendera	klg	6500	6500	6250	6250	6750	7000				
2. Susu Kental Manis	Indomilk	klg	1750	1750	1800	1800	1900	1950				
3. Telur Ayam kampung	Baik	btr	250	275	275	275	300	350				
4. Telur Ayam Ras	sesang	btr	200	225	225	225	225	225				
F. SAYUR-SAYURAN												
1. Bayam	segar	kg	575	675	575	725	975	775				
2. Buncis	segar	kg	950	1175	1450	1450	1500	1675				
3. Daun Singkong	segar	kg	325	400	475	475	1000	725				
4. Kacang Panjang	segar	kg	1450	1450	1450	1450	1750	1875				
5. Kangkung	segar	kg	550	675	575	700	675	625				
6. Kentang	segar	kg	1425	1425	1675	1925	1700	1500				
7. Ketimun	segar	kg	325	300	475	475	550	500				
8. Kol Putih/kubis	segar	kg	525	950	638	638	1025	600				
9. Labu siam/jepang	segar	kg	275	200	225	225	275	375				
10. Sawi	segar	kg	425	475	475	475	500	625				
11. Tauge/Kecambah	segar	kg	1300	1350	1425	1425	1525	1475				
12. Terong Panjang	segar	kg	425	375	375	438	525	475				
13. Tomat Sayur	segar	kg	750	800	675	750	500	900				
14. Wortel	segar	-	1950	1275	1475	1725	2000	1900				
15. Jagung Muda	segar	buah	100	100	100	100	100	100				
16. Pepaya muda	segar	buah	175	200	200	200	250	250				
G. KACANG-KACANGAN												
1. Kacang Hijau	kering	kg	1450	1500	1600	1600	1675	1650				
2. Kacang Merah	kering	kg	1425	1425	1825	1825	1500	1725				
3. Kacang Tanah	kupas	kg	2225	2275	2275	2275	1625	2000				
4. Tahu Mentah	putih	kg	1875	2150	2275	2275	1675	1675				
5. Tempe	kuning	kg	1725	1925	2000	2000	2250	2000				
H. BUAH-BUAHAN												
1. Tomat Buah	segar	kg	-	-	-	-	-	-				
2. Jeruk	manis	kg	475	600	750	400	1000	600				
3. Pepaya	sedang	buah	400	475	475	475	500	550				
4. Pisang	kulit mentah	si-sir	500	600	600	725	750	750				

Lanjutan Tabel : II.8.

(rupiah)

KELOMPOK/SUB JENIS BARANG	KELOMPOK/ MERK	KUALITAS SA-TUAN	1 9 9 4			1 9 9 5				
			Ja-nuari	Juni	Desem-ber	Ja-nuari	Juni	Desem-ber		
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
MAKANAN										
I. BUMBU-BUMBUAN										
1. Asam	tanpa biji	kg	200	250	250	250	263	250		
2. Bawang merah	sedang	kg	1700	1500	1800	1950	1750	1650		
3. Bawang putih	sedang	kg	3875	4900	4250	4250	4250	5000		
4. Bumbu masak	ajinomoto	ons	575	575	650	650	700	725		
5. Garam	hancur	kg	475	500	500	450	550	656		
6. Gula merah	a r e n	kg	925	1050	1250	1000	2250	1625		
7. Kecap (isi)	A B C	btl	2100	2250	2350	2350	2500	2500		
8. Kemiri	sudah dikupas	ons	250	300	375	375	350	350		
9. Lombok merah	besar	kg	1800	1875	2475	2800	4500	2500		
10. Lombok rawit	segar	kg	5600	6600	7800	3450	9225	7000		
11. Merica/ lada	putih	ons	850	900	900	925	1225	1225		
12. Terasi udang	no. 1	kg	1500	1500	1500	1500	1650	1650		
J. LEMAK DAN MINYAK										
1. Kelapa tua	sudah dikupas	btr	250	250	300	300	275	350		
2. Margarine	blueband	$\frac{1}{2}$ kg	2250	2250	2500	2500	2500	2750		
3. Minyak goreng	sedang kampung	btl	1000	1000	1150	1200	1312	1500		
K. MINUMAN YANG TIDAK MENGANDUNG ALKOHOL										
1. Gula pasir	SHS I	kg	1375	1375	1400	1500	1694	1600		
2. Kopi bubuk	Arabica	kg	8900	9275	12550	11750	-	-		
3. Minuman ringan	Cocacola	btl	850	900	900	900	950	1000		
4. Sirup	A B C	btl	1750	2000	2000	2000	2250	2250		
5. Teh	Goalpara	bks	500	600	600	625	500	500		
6. Kopi biji	Baik besar	kg	4900	6600	8500	8500	8500	6750		

Lanjutan Tabel :II.8.

KELOMPOK/SUB JENIS BARANG	KELOMPOK/ MERK	KUALITAS	SA-TUAN	1 9 9 4			1 9 9 5			(rupiah)			
				Ja-nuari	Juni	Desem-ber	Ja-nuari	Juni	Desem-ber				
				(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				
MAKANAN													
L. MAKANAN JADI DAN MAKANAN LAINNYA													
1. Biskuit	Khongguan	kg	7000	7500	7500	7500	7750	8750					
2. Gado-gado	dgn.nasi lontong	por-si	750	750	750	750	875	1000					
3. Kerupuk	udang	kg	1275	1550	2000	2000	2000	2000					
4. Roti tawar	400 gram	blok	600	625	625	625	700	1000					
5. S a t e	kambing/ sapi	10 tusuk	1250	1500	1500	1500	1500	1750					
6. Roti manis	isi cok-lat	buah	275	250	250	250	500	500					
7. S o t o	ayam	porsi	750	750	750	750	875	1000					
8. Bakso Mie	daging sapi	porsi	500	500	750	750	750	750					
9. Kue basah	pisang goreng	biji	50	50	75	50	100	100					
PERUMAHAN													
A. BIAYA TEMPAT TINGGAL													
1. Batu bata	sedang	1 bh	40	50	75	75	75	75	75				
2. C a t	giotex	kg	7500	7500	7500	8000	8000	8000	8000				
3. Genteng	lokal	1 bh	750	750	750	750	800	1100					
4. Kayu balokan	meranti	btng	6000	6000	6000	7000	7000	8500					
5. Pak u	2,5 cm	kg	3250	3500	3500	3500	5000	5000					
6. P a p a n	meranti	1 lbr	5500	6000	6500	6500	6500	6500					
7. S e m e n	Kupang	zak	7000	7000	8000	8000	8400	8400					
8. P a s i r	pasang	m ³	12500	12500	12500	12500	15000	15000					
9. S e n g	apollo	lbr	6000	6250	6500	6500	7400	7500					
10.Tegel/ ubin	20x20cm	dos	18750	20000	20000	18750	17000	20000					
11.Kayu lapis	melamin	1br	13500	13500	16000	16000	17250	17250					
12.Tukang bukan mandor	tukang batu	org/hari	6000	6000	6000	6000	6000	6000					
13.B a t a k o	semen	buah	400	425	450	450	450	500					

Lanjutan Tabel :II.8.

(rupiah)

KELompOK/SUB JENIS BARANG	KELompOK/ MERK	SA-TUAN	1994			1995		
			Ja-nuari	Juni	Desem-ber	Ja-nuari	Juni	Desem-ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
B. BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AIR								
1. Bola lampu	Phillips susu, 25 watt	bah	1050	1050	1050	1050	1250	1250
2. Lampu TL/Neon	20 watt	bah	8000	2500	9500	9250	9500	10375
3. Kayu bakar	Kusambi	ikat	200	200	200	200	250	200
4. Minyak tanah	Eceran	botol	350	350	350	300	280	250
5. Tarip air minum/PAM	P A M	m ³	105	105	210	210	210	210
6. Tarip air minum/	Pikulan	-	200	200	200	200	150	150
7. Tarip listrik	450 VA	bulan	9145	9145	9116	9116	9116	9116
8. Alat-alat listrik	Fiting	bah	650	650	650	650	625	700
9. Korek api kayu	pak	kota	350	350	350	350	375	375
		(10 dos)						
C. PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA								
1. Gelas minum	Polos	Iusin	4000	4000	4000	4000	4500	4500
2. Kasur no.2	Kain kembang	bah	27500	30000	30000	30000	42500	42500
3. Lemari kayu	Kelas II	bah	275000	275000	275000	275000	275000	285000
4. Meja kursi tamu	Elisabet stel		70000	70000	70000	72500	87500	87500
5. Tempat tidur besi	No. 2	bah	80000	80000	80000	80000	95000	95000
6. Ember plastik	Diameter alas 24 cm	bah	3500	3750	3750	4250	4500	4500
7. Panci email	Bima	bah	6000	6000	6000	12500	19250	25000
8. Kompor minyak tanah	Bahan seng 24 SB	bah	18500	18500	18500	27500	31250	31250
9. Kulkas/lemari es	Sharp 3 laci	bah	725000	725000	725000	700000	700000	700000
10. Seprei	Tetoron	lbr	35000	35000	35000	35000	57500	57500

Lanjutan Tabel : II.8.

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ JENIS BARANG	KUALITAS MERK	SA- TUAN	1 9 9 4			1 9 9 5		
			Ja - nuari	Juni	Desem- ber	Ja - nuari	Juni	Desem- ber
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
(1)	(2)	(3)						
D. PENYELENGGARAAN RUMAH TANGGA								
1. Sabun cream bubuk	Rinso	40 gr	200	200	200	200	200	200
2. Sabun cream deter- gen	Wings	dos	750	750	750	750	750	750
3. Pembasmi nyamuk spray	Baygon	kaleng	3500	3500	4000	3750	4200	4325
4. Sabun cuci batangan	Sunlight	batang	450	450	450	450	450	450
5. Upah pembuatan ma- kakanan	Gado-gado orang deng.nasi	orang	600	600	600	600	750	750
S A N D A N G								
A. SANDANG LAKI-LAKI								
1. Bahan celana sersin	Friendsip	meter	9000	9000	11932	11932	11932	11932
2. Celana panjang ser- sin	Tetrex	helai	17500	17500	17500	19250	21950	28950
3. Kaos kutang/singlet	Rider	helai	2500	2500	2500	2500	2500	2500
4. Kemeja panjang pria katun	Civic	helai	18000	18000	18000	19250	19250	19250
5. Sandal pria kulit	Bata	pasng	12000	12500	12500	16900	16900	16900
6. Kain sarung	Gajah	helai	7500	7500	7500	7750	7750	7750
7. Sepatu pria	Pakalolo	Pasng	40000	40000	40000	62500	62500	62500
8. Celana pendek pria dewasa	Rudi Hartono	helai	8000	8000	8000	8000	8000	8000
9. Kemeja pendek pria katun	Arrow	helai	5000	5000	5000	5000	5000	13500
10.Baju kaos/T shirt	Giovano	helai	10000	12500	12500	14000	14000	14000
11.Celana dalam pria dewasa	Hings	helai	3000	3000	3000	4000	4250	4250
12.Kaos kaki	Montras	pasang	4500	4500	4500	4500	4500	4500

<https://ntt.bps.go.id>

Lanjutan Tabel :II.8.

(rupiah)

KELOMPOK/SUB JENIS BARANG	KELOMPOK/ MERK	KUALITAS	SA-TUAN	1994			1995		
				Ja-nuari	Juni	Desem-ber	Ja-nuari	Juni	Desem-ber
				(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
(1)	(2)	(3)							
B. SANDANG WANITA DEWASA									
1. B a t i k	Tirto Agung	helai		6750	6750	6750	6750	7000	7000
2. BH katun model biasa	Aini	buah		2500	2500	3000	2500	2500	3000
3. Bahan baju Katun	Tetoron KTSM	meter		2500	2500	2500	3000	3000	3000
4. Bl u s	Tetoron apel	helai		9500	10000	10000	10000	10000	10000
5. Rok dalam	Flower	lbr.		3500	3500	3500	3500	3500	4000
6. Rok luar model biasa	Tetoron	helai		6000	6000	6000	6000	6000	6500
7. Sandal wanita plastik	Sol	psg		3000	3500	4000	4000	4000	4000
8. Sepatu wanita	Sakura	psg		12500	13000	14000	14000	14000	14000
9. Ga u n	Katun/dior	helai		35000	35000	36000	36000	36000	36000
10.Celana dalam wanita dewasa	Flower	helai		3500	3500	3500	3500	3500	4000
11.Pembalut wanita	Softex	Dos		1750	1750	1750	1750	1750	1750
12.D a s t e r	Tetoron kembang	helai		8500	8500	8500	8500	8500	8500
2.LH16									
C. SANDANG ANAK-ANAK									
1. Celana pendek anak	Tetrex	helai		6000	6000	6000	6000	6000	6500
2. Kemeja pendek anak	Seiko	helai		6500	6500	6500	6500	6500	6500
3. Ga u n	Tetoron	helai		8000	8500	8500	8000	8500	8500
4. Baju kaos/T shirt	Swan	helai		3500	3500	3500	3500	3500	4000
5. Rok anak	Tetoron	helai		4000	4000	4500	4500	4500	4500
6. Celana panjang sersin	Famatex	lbr.		16200	16200	16200	16200	16500	16500
7. Sandal anak-anak	Yeye	psg.		700	750	750	750	750	750
8. Sepatu anak-anak	Chico	psg.		2250	2500	2500	2500	2500	2500
9. Seragam sekolah	SD kls-IV	psg.		10000	10000	10000	10000	10000	10000
10.Pakaian bayi	Bunny	set		5500	5500	5500	5500	5500	5500
11.Celana dalam anak	Hings	Helai		2250	2250	2500	2500	2500	2500

Lanjutan Tabel :II.8.

(rupiah)

KELompok/SUB JENIS BARANG	KELompok/ MERK	SA-TUAN	1994			1995		
			Ja-nuari	Juni	Desem-ber	Ja-nuari	Juni	Desem-ber
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
D. BARANG PRIBADI DAN SANDANG LAINNYA								
1. Emas perhiasan	22 karat	gram	27000	27750	27750	27750	28000	28000
2. Handuk besar	Friend - ship	helai	6000	6500	7000	6000	6000	6000
3. Jam tangan/arloji	Seiko	buah	90000	97500	97500	97500	110000	110000
4. Ongkos Jahit	Celana dewasa	ptng.	7500	7500	7500	8500	9500	9500
5. Kacamata	BL riben	buah	35000	35000	37500	65000	65000	65000
ANEKA BARANG DAN JASA								
A. KESEHATAN								
1. Obat dengan resep	Tetra ciclin	10 table	1000	1000	1000	1000	1000	1000
2. Obat tanpa resep	Bodrex	lem-peng	550	600	600	600	750	750
3. Tarip Rumah sakit	Kls. III	hari/orang	2500	2500	2500	2500	2500	2500
4. Tarip Dokter	Tanpa obat	orang	5000	5000	5000	5000	5000	5500
5. J a m u	Air mancur	1 bks	250	250	250	250	300	300
6. Ongkos Bidan	Bersalin	org/hari	40000	40000	40000	40000	40000	40000
B. PERAWATAN JASMANI DAN KOSMETIK								
1. Bedak	Viva	Dos	1200	1200	1200	1200	1200	1200
2. Minyak rambut	Tancho	botol	2500	2500	2500	2500	4700	4650
3. Pasta gigi	Pepsodent	Tube	1350	1350	1350	1375	1375	1350
4. Parfum	Brisk	botol	5000	6000	6000	6000	6000	6000
5. Sabun mandi	Lux	btg.	400	400	400	400	500	500
6. Tarip gunting rambut pria	Dewasa	kali/orang	2250	2250	2250	2500	3000	4000

Lanjutan Tabel :II.8.

(rupiah)

KELOMPOK/SUB JENIS BARANG	MERK	SA-TUAN	1 9 9 4			1 9 9 5		
			Ja-nuari (4)	Juni (5)	Desem-ber (6)	Ja-nuari (7)	Juni (8)	Desem-ber (9)
(1)	(2)	(3)						
7. Tarip gunting ram-but wanita	Dewasa	Kali/orang	5000	5000	5000	5000	5000	5750
8. Sikat gigi	Manfull	buah	1250	1250	1250	1250	1250	1250
9. Shampoo	Sunsilk	botol	1250	1250	1250	1175	1275	1300
10. Lipstik	Green	buah	5000	5000	5000	5000	5000	5000
11. Hand Body Lotion	Citra	botol	1750	1750	1750	1750	2250	2250
C. PENDIDIKAN								
1. Buku bacaan kls.III PSPB Sekolah Dasar		buah	1750	1750	1750	2100	3650	3650
2. Buku tulis bergaris Mirage		buah	250	250	250	400	400	400
3. Uang sekolah	SMP swasta	bln/murid	5000	5000	5000	5000	8000	8000
4. Pulpen/balpoin	Pilot	btg.	3500	3500	3500	5000	5000	5000
D. REKREASI DAN OLAH RAGA								
1. Sepatu olah raga	Bata	psg	8500	10900	10900	10900	10900	10900
2. Tarip Bioskop	Kelas I	kali/orang	-	-	-	-	-	-
	Kelas II	kali/orang	-	-	-	-	-	-
3. Cuci cetak film	Warna 3R	buah	250	250	250	250	250	250
4. Pita cassette	Pop Indonesia	buah	5000	5000	5000	5125	5625	5625
5. Radio 6 band	Philpis	buah	47500	47500	47500	53750	53750	53750
6. Surat kabar harian	Kompas	expl.	700	700	700	700	800	800
7. Majalah berkala	Sarinah	expl.	4250	4500	4500	4500	5000	5000
8. TV warna 14 inch	Sharp	buah	625000	625000	625000	612500	612500	612500
9. V i d e o	Sony	buah	675000	700000	700000	675000	675000	675000
10. Sewa cassette video	Indonesia	buah	1000	1000	1000	1000	1000	1000

<https://ntt.bps.go.id>

Lanjutan Tabel :II.8.

(rupiah)

KELOMPOK/SUB JENIS BARANG	KELOMPOK/ MERK	KUALITAS TUAN	1994			1995		
			Ja - nnuari	Juni	Desem- ber	Ja - nuari	Juni	Desem- ber
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
B. TRANSPORT								
1. Angkutan dalam Kota	Mikro- let	kali/ orang	300	300	300	300	300	300
2. Bahan pelumas/oli	Mesran	king	5000	5000	5000	4500	5500	5000
3. Bensin pompa	Premium	liter	700	700	700	700	700	700
4. Biaya pengiriman	Kupang- Jakarta	1 kg	3750	3750	3750	4000	4500	4500
5. Bus antar Kota	Kupang- Amarasi	per orang	850	850	850	850	1100	1100
6. Sepeda motor suzuki	A100x super	bh.	2828000	2808000	2808000	2828000	3540000	3540000
7. Angkutan laut	Kupang- Lembar	orang	158000	158000	158000	181500	181500	248500
8. Angkutan udara	Kupang- Jakarta	orang	438300	438300	438300	438300	438300	438300
9. Tarip telepon/pulsa	Lokal	-	100	100	100	110	110	110
10. Suku cadang	Ban luar	250 x spd mtr 18	17500	17500	18500	17500	17500	19500
F. TEMBAKAU, ROKOK DAN MINUMAN BERALKOHOL								
1. B i r	Bintang	botol	2500	2500	2500	2750	3500	3500
2. Rokok kretek	Gudang	bks. garam	900	900	900	900	1000	1000
3. Rokok putih	Bentoel	bks. Biru	650	650	650	800	800	800





<https://ntt.bps.go.id>



<https://ntt.bps.go.id>



<https://ntt.bps.go.id>